

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 010:2011 menyatakan dalam poin 3 tentang koleksi bahwasanya “jenis koleksi non fiksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian dan literatur kelabu”. Sedangkan dalam poin 3.4 mengenai bahan perpustakaan referensi yaitu koleksi bahan perpustakaan referensi minimal meliputi kamus umum bahasa Indonesia dan kamus bahasa Inggris-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Inggris, kamus bahasa daerah, kamus bahasa Jerman-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Jerman, kamus bahasa Perancis-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Perancis, kamus bahasa Jepang-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Jepang, kamus bahasa Mandarin-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Mandarin, kamus bahasa Indonesia-Arab, kamus bahasa Arab-Indonesia, kamus subyek, ensiklopedi, sumber biografi, atlas, peta, bola dunia dan direktori (terutama buku telepon).

Kemudian pada Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330:2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi menyatakan dalam poin 2.13 tentang materi perpustakaan referensi yaitu buku yang disusun untuk memberikan informasi berbagai macam hal dan dimaksudkan sebagai acuan bukan untuk dibaca secara keseluruhan seperti atlas, bibliografi, buku tahunan, ensiklopedi, direktori, indeks dan kamus. Selain itu, dijelaskan juga dalam pasal 3 tentang misi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi
2. Menyelenggarakan pendidikan pengguna
3. Meningkatkan literasi informasi pengguna
4. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada dan yang akan ada, dan
5. Melestarikan materi perpustakaan.

Uraian tersebut bisa diperkuat pada poin 5.2 pada SNI nomor 7330:2009 tentang salah satu jenis koleksi yang wajib ada di perpustakaan perguruan tinggi yaitu koleksi referensi.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi wajib memiliki koleksi referensi untuk menyelenggarakan pendidikan pengguna. Salah satu koleksi referensi yang dapat menyelenggarakan pendidikan pengguna tersebut adalah buku pedoman perpustakaan. Buku pedoman perpustakaan merupakan salah satu koleksi referensi yang dapat digunakan pemustaka guna mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan, seperti profil perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan lain sebagainya.

Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok yaitu bapak Drs. M. Ilyas, MM dan 1 orang pustakawan di perpustakaan tersebut yaitu ibu Ammi Kumhala, A. Md yang menyarankan untuk membuat buku pedoman perpustakaan dikarenakan di Perpustakaan

tersebut belum memiliki buku pedoman perpustakaan. Buku pedoman perpustakaan tersebut nantinya akan digunakan untuk pemustaka (Mahasiswa) dalam melaksanakan kegiatan bimbingan pemustaka serta membantu pemustaka dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

Pembuatan buku pedoman ini juga diperkuat dengan pernyataan beberapa mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok yang dilakukan melalui wawancara singkat dengan diwakilkan oleh salah-seorang mahasiswanya yaitu Bismi Hayati dari semester 6 Jurusan Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa dari mereka memang membutuhkan buku pedoman perpustakaan ini, karena banyak dari mereka yang masih belum mengetahui tentang tata cara pencarian koleksi melalui OPAC, cara peminjaman dan pengembalian, syarat mendapatkan bebas perpustakaan dan lainnya.

Sesuai dengan uraian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah rancangan tentang buku pedoman di Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Rancangan Pembuatan Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok ?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan (penelitian) ini bertujuan untuk Membuat buku pedoman di Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok yang valid, efektif dan efisien serta memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi tentang Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang penulis harapkan adalah membuat sebuah buku pedoman Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok. Buku pedoman ini memuat informasi tentang:

1. Profil perpustakaan
2. Koleksi perpustakaan
3. Pelayanan perpustakaan
4. Keanggotaan perpustakaan
5. Peraturan dan tata-tertib perpustakaan
6. Penelusuran koleksi perpustakaan melalui *OPAC*
7. Fasilitas penunjang perpustakaan

Buku pedoman ini disusun secara sistematis dalam bentuk buku (*Print Out*) berukuran A5, dilengkapi gambar dan warna agar lebih menarik dan pemustaka tidak jenuh dalam membacanya.

E. Pentingnya Pengembangan

Buku pedoman perpustakaan ini merupakan suatu media untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi tentang Perpustakaan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok, mulai dari sejarah, visi dan misi, layanan dan lain-lain yang akan disusun secara sistematis dalam bentuk buku.

F. Definisi Istilah

Buku Pedoman : merupakan buku yang berisi anekaragam informasi dalam satu atau beberapa subjek yang saling berhubungan, seperti instruksi-instruksi, bimbingan dan informasi-informasi (Trimo, 199: 102).

Perpustakaan : Merupakan Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.(UU No. 43 Tahun 2007).

Universitas Mahaputra : Merupakan salah-satu universitas swasta yang berada di Kota Solok yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman

Muhammad Yamin Kota No. 6 Kota Solok, Sumatera Barat.

Solok

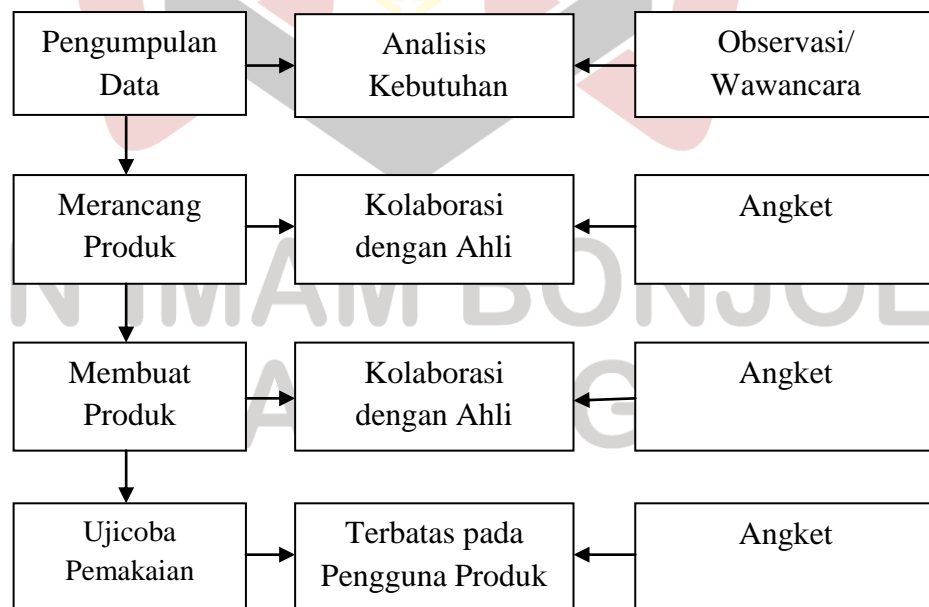
Buku pedoman perpustakaan Perguruan Tinggi yang akan dibuat adalah buku pedoman perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok yang berisikan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 297) mengatakan bahwa “metode Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu pembuatan buku pedoman perpustakaan sebagai media informasi di Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok guna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan



Sumber: Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir: Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan (Revisi Penulis).

Bagan I.1 Bagan prosedur penelitian/pengembangan

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk buku pedoman. Tahapan-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok sebagai pusat penyediaan informasi dalam melaksanakan tugasnya yaitu: mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarkan informasi tersebut harus ada buku pedoman sebagai pedoman dalam pelayanan perpustakaan. Sampai saat ini, Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok belum memiliki buku pedoman perpustakaan sebagai acuan dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat buku pedoman perpustakaan sebagai media informasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) ini, penulis akan berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu ibu Lailatur Rahmi, M. Hum. Salah seorang Dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku pedoman.

Rancangan Model (produk) yang nantinya akan penulis buat dalam bentuk buku, yang berisikan informasi mengenai cara menjadi anggota perpustakaan, cara peminjaman dan pengembalian buku, dan mengenai tata cara dan etika pelayanan perpustakaan..

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku pedoman adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua informasi yang akan disusun dalam sebuah buku pedoman, melalui wawancara
2. Kemudian penulis merancang buku pedoman dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan.
3. Menyusun buku pedoman sebagai acuan pelayanan perpustakaan.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan berkolaborasi dengan ahli /validator yang penulis butuhkan yaitu Bapak Debi Febianto., M.Pd. Salah seorang dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia.

Langkah-langkah dalam pembuatan buku pedoman atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang segala-sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY)
Kota Solok.

2. Menyusun kerangka penulisan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan dilakukan dengan dua tahap yakni:

a. Desain uji coba kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

b. Desain uji coba lapangan yaitu kepada pustakawan dan mahasiswa di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

2. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau belum. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada pustakawan, pemustaka dan validator.

3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 225). Data secara langsung dengan observasi dan mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Kota Solok.

b. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016: 225). Data juga diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak instrumen dalam pengumpulan data, diantaranya adalah observasi. Menurut Mardalis (2008: 63) menyatakan bahwa,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis

tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mardalis (2008: 64) mengenai wawancara adalah sebagai berikut.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti.

c. Angket

Selain observasi dan wawancara, instrumen lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti” (Narbuko, 2013: 76).

d. Dokumen

Selain observasi, wawancara dan angket, instrumen dalam pengumpulan data adalah dokumen atau Studi kepustakaan. Dokumen atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah dengan mengumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi lalu di analisis dengan teknik analisis kualitatif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG